

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa bimbingan kelompok dalam mengatasi kejenuhan menghafal al Qur'an pada Santri di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus yaitu suatu konsep kreatif yang dilakukan pengelola pesantren dalam penyelesaian masalah terkait dengan kejenuhan santri dalam menghafal Al Qura'an di Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus, yang meliputi:

1. Konsep bimbingan kelompok dalam mengatasi kejenuhan menghafal Al Qur'an pada Santri di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus, terdiri dari a) pemahaman maksud dan tujuan bimbingan kelompok; b) penggalian sumber permasalahan yang dihadapi santri dan c) tahapan pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok;
2. Metode bimbingan kelompok dalam Mengatasi Kejenuhan Menghafal Al Qur'an pada Santri di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi kelompok, yang dilakukan dengan tahapan a) Persiapan yaitu mempersiapkan materi bimbingan, b) Penyampaian materi dan c) Tanya jawab seputar materi dan permasalahan santri.
3. Dampak bimbingan kelompok dalam Mengatasi Kejenuhan Menghafal Al Qur'an terhadap kesuksesan hafalan santri di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus yaitu santri termotivasi dan bertambah semangat dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, meningkatnya jumlah khotimin dalam setiap tahun, dan keceriaan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok, peneliti sedikit membuat saran untuk PTYQR khususnya pada program bimbingan kelompok.

1. Bimbingan kelompok di PTYQR telah berjalan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai tujuan diadakannya bimbingan kelompok. Akan tetapi akan lebih baik apabila diadakan Guru bimbingan konseling sehingga diharapkan dapat membantu para santri dalam memecahkan permasalahannya.
2. Supaya diadakan rekreasi secara berkala misal satu tahun sekali, karena yang berjalan saat ini waktunya terlalu panjang, yaitu dua tahun sekali.

